

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Sesudah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan dengan menerapkan model pembelajaran SAVI untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK) kelas VIIB di SMPN 2 Sopai dan berdasarkan pembahasan hasil penelitian dalam BAB IV dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran SAVI dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas VIIB di SMPN 2 Sopai tahun pelajaran 2022/2023. Peningkatan keaktifan belajar ini dapat terjadi karena melalui penerapan model pembelajaran SAVI siswa belajar melalui gerak, pendengaran, penglihatan dan menggunakan intelektual untuk menjawab pertanyaan yang diberikan. Kesimpulan ini didukung dengan adanya peningkatan keaktifan belajar siswa.

Sebelum dilakukannya tindakan penelitian pada prasiklus ditemukan siswa masih kurang berani bertanya, kurang mengungkapkan ide-ide, kurang berani menjawab, kurang aktif dalam kerja kelompok, kurang aktif mencari informasi yang baru, dan kurang terlibat dalam setiap kegiatan yang dalam kelas dengan memperoleh persentase rata-rata sebesar 50,59% dengan kategori sedang. Setelah dilakukan tindakan dengan menerapkan model pembelajaran SAVI pada siklus I, Keaktifan belajar siswa mengalami peningkatan, dengan persentase sebesar 69,75% dengan kategori "*sedang*". Pada tindakan siklus I ini terlihat bahwa penelitian belum mencapai keberhasilan sebagaimana indikator capaian/ indikator keberhasilan pada setiap rata-rata keaktifan siswa berada pada 75-100% dengan kategori "*tinggi*".

Kondisi tersebut ditandai dengan adanya beberapa kendala dalam pelaksanaan model pembelajaran SAVI pada siklus I yaitu peneliti dalam mempersiapkan diri belum maksimal, komunikasi antara siswa dan guru atau peneliti masih kurang baik, sehingga proses pembelajaran dengan penggunaan model pembelajaran SAVI belum maksimal, dan pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa belum jelas, sehingga siswa kurang mengerti. Oleh karena itu, dari kendala-kendala tersebut dilaksanakan perbaikan pada pelaksanaan tindakan siklus II. Sehingga pada siklus II persentase keaktifan belajar siswa mengalami peningkatan dengan persentase rata-rata 84% dengan kategori "*tinggi*". Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pada pelaksanaan tindakan siklus II, persentase keaktifan belajar siswa telah mencapai ketuntasan berdasarkan ketentuan pada indikator capaian/ indikator keberhasilan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan tersebut di atas, maka penulis menyarankan beberapa hal demi peningkatan keaktifan belajar siswa pada pembelajaran selanjutnya sebagai berikut:

a. Bagi IAKN Toraja

Kiranya skripsi ini dapat membantu pengembangan keilmuan di IAKN Toraja khususnya pada mata kuliah strategi pembelajaran PAK pada fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Kristen khususnya prodi pendidikan agama Kristen.

b. Bagi Guru

Sebagai bahan pertimbangan guru untuk menerapkan model pembelajaran SAVI agar dapat menambah wawasan guru dalam mengajar bahwa model pembelajaran SAVI ini dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam mengikuti setiap proses pembelajaran yang ada dalam kelas.

c. Bagi Sekolah

Sekolah dapat mendukung dan memberikan pertimbangan bagi guru untuk menerapkan model pembelajaran SAVI agar siswa dapat lebih aktif dalam mengikuti setiap proses pembelajaran baik itu bertanya, mengungkapkan ide-ide, menjawab, aktif dalam kerja kelompok, aktif mencari informasi yang baru, dan terlibat dalam setiap kegiatan yang dalam kelas. Dengan demikian, permasalahan terhadap kurangnya keaktifan belajar siswa dapat diminimalisir dan dapat dijadikan sebagai acuan untuk meningkatkan mutu sekolah yang lebih baik.